

Analisis Penerapan Prinsip *Layout*, Tipografi, Warna, dan Gambar Pada Sampul Majalah “Dinamika”

Analysis of The Application of The Principles of Layout, Typography, Color, And Images on the "Dinamika" Magazine Cover

Heri Setiawan* & Gamal Kartono

Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan
Jl. Rumah Sakit H., Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
20371

Diterima: 22 April 2021; Direview: 22 April 2021; Disetujui: 23 Mei 2021

Email: herist13@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mendeskripsikan bagaimana sampul majalah pers mahasiswa “Dinamika” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara menerapkan desain sampul majalah berdasarkan prinsip-prinsip *layout*, tipografi, serta pemilihan warna, dan gambar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah majalah pers mahasiswa “Dinamika” UIN SU edisi 29 sampai edisi 50 dengan jumlah total 15 sampul majalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menjelaskan jumlah sampul majalah yang menerapkan prinsip *layout* kategori sangat baik sebanyak 5 sampul (33%), baik 5 (33%), cukup baik 3 (20%), dan kurang baik sebanyak 2 sampul (14%). Penerapan prinsip tipografi kategori sangat baik sebanyak 4 sampul (27%), baik 6 (40%), cukup baik 1 (6%), dan kurang baik sebanyak 4 sampul (27%). Pemilihan warna kategori sangat baik sebanyak 7 sampul (47%), baik 3 (20%), cukup baik 4 (27%), dan kurang baik sebanyak 1 sampul (6%). Dalam pemilihan gambar kategori sangat baik sebanyak 3 sampul (20%), baik 6 (40%), cukup baik 2 (14%), dan kurang baik sebanyak 4 sampul (27%). Secara keseluruhan hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas penerapan prinsip-prinsip *layout*, tipografi, warna, dan gambar pada desain sampul majalah pers mahasiswa “Dinamika” UIN SU dikategorikan cukup baik.

Kata kunci: Sampul Majalah; Prinsip Layout; Tipografi; Warna; Gambar.

Abstract

This study aims to analyze and describe how the cover of the student press magazine "Dinamika" State Islamic University of North Sumatra applies magazine cover design based on the principles of layout, typography, and color selection and images. This study uses a qualitative descriptive method. The subject of this research is the student press magazine "Dinamika" UIN SU edition 29 to edition 50 with a total of 15 magazine covers using purposive sampling technique. The results of this study explain the number of magazine covers that apply the very good category layout principle as many as 5 covers (33%), 5 good (33%), 3 good enough (20%), and 2 cover (14%) less good. The application of the principles of typography in very good categories was 4 covers (27%), 6 good (40%), 1 (6%) good enough, and 4 covers (27%) not good enough. Color selection for very good categories was 7 covers (47%), good 3 (20%), good enough 4 (27%), and less good as many as 1 cover (6%). In the selection of images, there were 3 covers (20%), 6 (40%), 2 (14%) good enough, and 4 (27%) not good. Overall, the results of this study concluded that the quality of the application of the principles of layout, typography, colors, and images on the cover design of the UIN SU student press magazine "Dinamika" was categorized as quite good.

Keywords: Magazine Cover; Layout Principle; Typography; Color; Pictures.

How to Cite: Setiawan, H. & Kartono, G (2021). Analisis Penerapan Prinsip *Layout*, Tipografi, Warna, dan Gambar Pada Sampul Majalah “Dinamika”. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4 (1): 321-329.



PENDAHULUAN

Majalah merupakan media publikasi terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis. Selain memuat artikel, Majalah juga berisi cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang termuat dalam halaman per halaman. Setiap cetakan majalah memiliki ciri khas tersendiri, dilihat dari bagaimana desain sampulnya. Sampul memiliki peran strategis untuk menarik perhatian pembaca (Sinaga, & Triyanto, 2020). Oleh karena itu sampul harus memiliki ciri, elemen visualnya berbeda dari yang lain sehingga pembaca dapat dengan mudah mengenalnya. Sampul sebagai tampilan pertama yang memiliki unsur desain grafis dilihat sebagai media untuk menyampaikan pesan, informasi, dan pengetahuan secara visual pada majalah (Sinaga & Triyanto, 2020; Utoyo, Priyatno, & Azis, 2020). Secara umum, media bacaan seperti majalah memanfaatkan tampilan desain grafis pada sampul sampul agar disenangi calon pembaca, didesain sedemikian mungkin dengan memperhatikan prinsip-prinsip desain. Oleh sebab itu, seorang desainer perlu memahami ilmu-ilmu dasar desain grafis, seperti layout, tipografi, warna, dan gambar untuk menghasilkan wujud sampul yang komunikatif dan atraktif (Risvantry & Erdansyah, 2020; Mustika & Erdansyah, 2020; Paramita et al., 2020)

Istilah desain sendiri secara etimologi berasal dari beberapa serapan bahasa itali yaitu *Designo*. Secara gramatikal berarti gambar. Kata desain dapat digunakan pada berbagai kalimat, baik sebagai kata benda ataupun kata kerja. Bila sebagai kata kerja, istilah “desain” dapat diartikan proses dalam membuat atau menciptakan sebuah objek baru. Sedangkan sebagai kata benda, istilah “desain” dapat digunakan sebagai hasil akhir dari sebuah proses kreatif, itu berwujud sebuah rencana, proposal, atau berbentuk karya nyata (Anggraini, S dan Nathalia, 2016). Sedangkan menurut Sihombing (2017) mengatakan desain merujuk kepada hasil studi, pemikiran, penciptaan, dan kreativitas serta eksekusi terhadap pemecahan masalah yang terkait dengan kesatuan fungsi dan estetika”

Layout atau tata letak, merupakan disiplin ilmu dasar bagi seorang desainer, bagaimana memadukan unsur-unsur desain hingga terlihat menarik dilihat calon pembaca (Rustan, 2017). Layout memiliki banyak elemen yang mempunyai peran berbeda-beda dalam membangun keseluruhan layout. Untuk membuat layout yang optimal, desainer perlu mengetahui peran masing-masing elemen tersebut. Elemen layout dibagi menjadi 3 yaitu elemen teks, elemen visual, dan invisible element. Elemen teks terdiri dari judul/headline, headline adalah kalimat pendek atau frasa yang ditempatkan secara mencolok pada sebuah media komunikasi dengan menggunakan huruf yang menonjol (Pujiyanto, 2013). Elemen visual, contohnya adalah foto dan ilustrasi. Sedangkan invisible element seperti margin dan grid. Selain layout, desainer juga harus memahami tipografi, warna, dan gambar karena merupakan bagian yang saling melengkapi. Pemilihan jenis huruf/tipografi yang tepat agar tulisan mudah dibaca dan informasi pada sampul tersampaikan dengan baik (Lia Anggraini, dan Kirana Natalia; 2016). Kemudian penerapan warna latar belakang dan teks pada desain sampul juga mempengaruhi keterbacaan huruf serta memiliki nilai ke-khasan pada tiap majalah. Gambar atau ilustrasi biasanya menjadi objek utama dalam setiap sampul majalah (Agustin & Ibrahim, 2020).

Warna adalah salah satu komponen desain yang membentuk keindahan sekaligus menimbulkan persepsi psikologis, sugesti, suasana tertentu. Meski warna tampak sederhana, namun di balik itu ada banyak metode/cara proses pembentukannya (Hendi Hendratman, 2017). Sedangkan menurut Kusrianto (2017) warna merupakan pelengkap gambar serta memiliki suasana kejiwaan pelukisnya dalam berkomunikasi. Warna juga merupakan unsure yang sangat tajam untuk menyentuh kepekaan penglihatan sehingga mampu merangsang munculnya rasa haru, sedih, gembira, *mood* atau semangat dll.

Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) “Dinamika” merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU). Majalah pers mahasiswa “Dinamika” merupakan *output* utama yang diharap memberikan informasi seputar kampus kepada seluruh mahasiswa, dengan tujuan mempermudah mahasiswa untuk mengakses segala sesuatu yang berkaitan dengan civitas akademik. Berdasarkan observasi penulis pada beberapa bulan lalu ada desain sampul majalah Lembaga Pers Mahasiswa “Dinamika” edisi UIN SU yang telah



dikumpulkan pada tanggal 27 Mei 2019, menurut penulis masih serupa dengan sampul majalah pers mahasiswa lain, dari pengalaman penulis ketika masih menjadi pers mahasiswa, ada kejanggalan mata awam ini saat ingin membaca majalah hasil dari garapan pers mahasiswa di tempat penulis, mulai dari sampul hingga topik yang diangkat penulis lebih suka membaca yang sampulnya lebih menarik perhatian mulai dari warna, atau ilustrasinya. Dari beberapa masalah tersebut, penulis merasa perlu adanya sebuah analisa ilmiah untuk menjawab pokok masalah pada beberapa sampul majalah pers mahasiswa. Agar penelitian tidak melebar luas disebabkan banyak jumlah edisi majalah yang dicetak setiap tahun, maka penulis membatasi rentang tahun 2011 sampai tahun 2019.

Penelitian yang relevan pertama ditulis oleh Lili Lisawati dalam skripsi Jurusan Seni Rupa FBS Unimed tahun 2016 yang berjudul "Brosur Layanan Masyarakat Sebagai Sarana Promosi Kesehatan Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016 Ditinjau Dari Tipografi, Warna, Gambar Dan *Layout*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan prinsip tipografi pada 12 brosur layanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini termasuk pada jenis penelitian kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah terdiri dari 12 sampel brosur yang menggunakan teknik sampling jenuh atau penggunaan seluruh populasi sebagai sampel.

Penelitian yang relevan kedua ditulis oleh Sherly Monica dalam skripsi Jurusan Seni Rupa FBS Unimed tahun 2016 yang berjudul "Analisis penerapan prinsip-prinsip *layout* dan tipografi pada desain cover (sampul) majalah 'Kreatif' Unimed tahun 2008-2015". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip *layout* dan tipografi pada desain cover (sampul) majalah Pers Mahasiswa "Kreatif" Unimed. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data penerapan prinsip-prinsip *layout* dan tipografi pada desain cover Pers Mahasiswa "Kreatif" Unimed diperoleh melalui lembar penilaian yang dinilai oleh 5 orang dosen yang dianggap berkompeten dalam penilaian seni rupa.

Penelitian yang relevan ketiga ditulis oleh Merry Christina Simorangkir dan Imam Zaini dalam skripsi Jurusan Seni Rupa FBS UNESA tahun 2015 yang berjudul "Analisis Cover Majalah Zigma Edisi 139 Sampai 144 Tahun 2014". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur desain, tipografi, ilustrasi serta penerapan prinsip desain pada *layout* majalah Zigma. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi terkendali, wawancara, dokumentasi dan pencarian data. Sedangkan untuk validasi datanya, penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk menguji keabsahan data. Melihat edisi terbaru majalah Zigma dari masa penelitian, maka penelitian ini mempersempit periode edisi majalah dari edisi bulan Juni sampai bulan November 2014 dengan mengambil objek penelitian yaitu dari cover depan dan belakang majalah Zigma edisi 139 Juni 2014, edisi 140 Juli 2014, edisi 141 Agustus 2014, edisi 142 September 2014, edisi 143 Oktober 2014, edisi 144 November 2014

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul Analisis Penerapan Prinsip *Layout*, Tipografi, Warna, dan Gambar Pada Sampul Majalah "Dinamika".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif sering juga disebut dengan penelitian Naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah atau *natural setting* (Sugiyono, 2017). Metode kualitatif lebih menekankan kepada makna, fakta, penalaran, definisi dari situasi tertentu. Penulis akan mendeskripsikan data berdasarkan tinjauan penulis, lalu melakukan analisis data dan interpretasi data sehingga hasil dari data-data yang dikumpulkan dapat ditarik simpulan sebagai hasil dari penelitian. Pada masalah ini peneliti membuat suatu gambaran, laporan terperinci dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Selain itu peneliti juga menggunakan perhitungan data dengan mencari nilai rata-rata dari hasil tabulasi data. Sampel merupakan sebagian populasi yang diteliti atau wakil yang dari populasi (Sugito, 2016). Sedangkan dalam penelitian ini sampel yang digunakan 15 sampling.

Instrumen dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah; Pertama catatan, ini dilakukan setiap studi pustaka untuk setiap temuan yang mendukung akan dicatat sesuai dengan kategori mengenai *layout*, tipografi, warna, dan gambar. Mencatat literatur yang ditemukan sesuai



dengan kegunaannya. Kedua Lembar penilaian, berupa format penilaian yang berisi indikator kualitatif yang kemudian ditabulasikan kedalam rekapitulasi penilaian sampul majalah. Ketiga *Scanner* berguna untuk mendokumentasikan data penelitian yang akan dikumpulkan sebagai alat bukti dari proses penelitian ini.

Untuk memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan digunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara, yakni melakukan wawancara singkat kepada kru pers mahasiswa *Dinamika*, melalui pimpinan umum kepada pimpinan redaksi yang bertanggungjawab atas pengumpulan data, pembuatan, sampai pada penerbitan majalah. Kemudian observasi/pengamatan langsung, mengadakan pengamatan awal secara langsung terhadap desain sampul majalah pers mahasiswa “*Dinamika*” dengan turun ke lapangan secara keseluruhan, teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk menjawab persoalan dalam penelitian. Dokumentasi berbagai objek yang akan diteliti berupa pengumpulan arsip cetakan majalah “*Dinamika*”. Untuk melakukan penelitian ini maka data dikategorikan berdasarkan sampul dari majalah pers mahasiswa terbitan dan edisi tahun paling lama sampai edisi terbaru. Metode pengumpulan data dengan melakukan kegiatan kepastakaan melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Majalah 1



Gambar 1. Sampul majalah edisi 45 tahun 2017
Sumber Dokumen LPM *Dinamika*

Penerapan prinsip-prinsip *layout*: urutan pada sampul ini zig-zag mulai dari nameplate, subjudul, gambar dan ke judul, demikian mengikuti pola membaca dari kiri ke kanan. Penekanan sepertinya desainer lebih menonjolkan objek gambar yang dibuat oleh ilustrator, bila dilihat menekankan posisi gambar, ukuran, serta warna yang menarik perhatian dibandingkan teks judul. Ditambah dengan teks judul untuk memperkuat pesan gambar, namun apakah pesan tersebut tersampaikan atau tidak hanya dengan melihat sampulnya saja, tentu setiap pembaca punya spekulasi masing-masing. Keseimbangan pada sampul majalah 12 ini buruk, tidak termasuk kepada keseimbangan simetris maupun asimetris. Sebab peletakkan objek gambar dan teks yang kurang memerhatikan ukurannya. Sehingga bila ditarik garis imajiner baik vertikal maupun horizontal tidak membagi sisi yang sama ukuran antara kanan dan kiri maupun atas dan bawah. Kesatuan dalam pemilihan elemen teks, gambar, warna, dan huruf dalam penerapan prinsip *layout* sampul sudah baik, warna teks, gambar, dan latar belakang sudah baik secara fisik begitu juga dengan bentuk gambarnya. Kesatuan non fisik yakni pesan dari judul dengan gambar sudah baik, pada kata “*identitas*” menandakan sebuah jati diri yang divisual oleh ilustrator dengan gambar almamater sebagai identitas bagi mahasiswa.

Penerapan prinsip-prinsip tipografi: *Nameplate* pada penulisan “DINAMIKA” mudah untuk dibaca (*legibility*), warna teks paduan warna *light green* dan *dark green* dengan kontur putih. Dari apa yang peneliti amati cukup baik dan mudah dikenali bila dilihat dari jarak lebih dari 30 cm, dengan warna latar belakang warna krim sehingga mudah terbaca. Pada bagian *tagline* kualitas keterbacaannya baik, hanya warna outline dengan latar belakang sama-sama terang sehingga tidak menunjukkan fungsi yang signifikan. *Headline*/judul pada sampul 12 ini desainer meletakkan pada posisi dibawah, berdasarkan prinsip keterbacaan (*legibility*) warna dan ukurannya baik, pembaca mampu dengan mudah mengidentifikasi jenis huruf dalam setiap kalimatnya, prinsip *readability* teks juga dipengaruhi oleh warna latar belakang yang kontras perbedaannya. Subjudul sudah baik tingkat keterbacaannya warna hitam dan ukuran *font* sudah cukup baik, begitu juga dengan pemilihan jenis *font* yang digunakan oleh desainer, jarak antar huruf subjudul sudah baik. *Bodytext* pada sampul ini sangat baik dari keterbacaannya, mudah dikenali jenis hurufnya, sehingga memudahkan pembaca menerima pesan yang disampaikan.

Pemilihan warna: secara umum desainer menggunakan warna krim sebagai latar belakang, sedangkan pada teks desainer menggunakan warna coklat, hitam, dan hijau, kontras latar belakang dengan teks menyebabkan tingkat keterbacaan dan sehingga pesan yang ingin disampaikan tercapai. Pilihan warna ilustrasi pada beberapa objek sudah baik, sehingga objek mudah untuk dikenali oleh pembaca.

Pemilihan gambar/ilustrasi: *cover story*; menyanggah identitas baru sebagai agen pengubah masa depan bangsa membuat tanggung jawab mahasiswa kian penuh liku. Tanggung jawab yang diemban di balik kain hijau bernama almamater adalah amanah yang harus membawa perubahan bagi masyarakat. Tumpukkan buku-buku dan tas menjadi ciri akademis membuktikan bahwa mahasiswa selayaknya menjadi mesin akademis yang harus bersikap kritis ditengah-tengah zaman yang semakin dinamis. Mahasiswa tak sekedar mengejar IPK, namun dibutuhkan aksi nyata bagi masyarakat. Jika dimaknai cerita latar belakang sampul dengan pemilihan elemen-elemen visual sudah koheren, almamater merupakan identitas mahasiswa sebagai agen perubahan yang diharapkan mampu memberi perubahan bagi masyarakat, begitu juga dengan visual buku merupakan ciri seorang akademis yang mendapatkan ilmu dengan membaca, begitupun dengan visual lainnya seperti tas dan kursi sebagai elemen pelengkap untuk mengartikan kondisi dunia akademik.

Tabel 1 Rekapitulasi penilaian majalah 1

No.	Indikator Penilaian	Skor
A	Layout	4
B	Tipografi	4
C	Warna	4
D	Gambar	3
Jumlah		15
Rata-rata		3,75



Majalah 2



Gambar 2. Sampul majalah edisi 47 tahun 2018
Sumber Dokumen LPM Dinamika

Penerapan prinsip-prinsip *layout*: urutan (*sequence*) sampul ke-13 kali ini tidak membentuk sebuah pola huruf atau lainnya, sebab letak posisi tulisan dan ilustrasi tidak mengarahkan pandangan mata, mulai dari nameplate hingga gambar ilustrasi. Penekanan (*emphasis*) majalah ini terletak pada gambar dan teks judul, kata 'mahasiswa' yang divisualkan oleh gambar manusia memakai almamater, begitu pun dengan gambar kotak suara berlogo KPU merupakan makna gambar pilkada. Keseimbangan (*balance*) sampul ini tidak terlihat baik itu keseimbangan simetris maupun asimetris, sebab posisi objek tidak menampilkan keseimbangan. Kesatuan (*Unity*) baik warna, teks dan visual cukup baik, desainer konsisten dalam pemilihan warna yang didominasi warna hijau, putih, hitam, sesuai dengan objek aslinya, pesan teks judul dan visual secara keseluruhan juga sudah baik.

Penerapan prinsip-prinsip tipografi: *Nameplate* pada penulisan mudah untuk dibaca (*legibility*), warna teks *darkgreen* serta outline warna putih, sudah baik untuk mengidentifikasi hurufnya dan membaca teksnya. Tingkat keterbacaan (*readability*) *tagline* cukup baik dipengaruhi oleh warna, jenis dan ukuran teks, dengan warna latar belakang warna hitam sehingga mudah untuk dibaca. *Headline/judul* pada sampul ini keterbacaan teksnya baik, sebab desainer menggunakan warna hijau dan ukurannya yang mudah dikenali. *Bodytext* pada sampul ini sangat baik dari keterbacaannya, mudah dikenali jenis hurufnya, sehingga memudahkan pembaca menerima pesan yang disampaikan.

Pemilihan warna: secara umum desainer menggunakan warna krim sebagai latar belakang, sedangkan pada teks desainer menggunakan warna hijau. Warna untuk ilustrasi sudah baik menggunakan warna dingin, yakni hitam, hijau, putih dan coklat serta sedikit abu-abu. Dari yang peneliti amati secara keseluruhan sudah baik penggunaan warnanya.

Pemilihan gambar/ilustrasi: *cover story*; mahasiswa merupakan sasaran empuk untuk menjadi ojek dehumanisasi. Gambaran mahasiswa berlari menjauhi kotak suara memberi arti bahwa mahasiswa ingin lari dari jeratan pesta demokrasi. Tali yang berasal dari kotak suara pun mencoba menarik mahasiswa untuk peduli. Lewat kotak suara yang melambangkan KPU, mahasiswa dihimbau untuk kembali berperan dan memantau seperti apa sebenarnya memaknai pesta demokrasi. Seperti yang sudah dijelaskan diatas sudah mewakili apa yang ingin disampaikan oleh ilustrator melalui warna objek-objek yang diterapkan. Namun ilustrasi yang dipilih ilustrator masih terlihat monoton, tidak menggambarkan pesta demokrasi jika hanya digambarkan dengan satu orang mahasiswa, sebaiknya ditambah dengan bayangan siluet orang-orang di belakangnya.

Tabel 2 Rekapitulasi penilaian majalah 2

No.	Indikator Penilaian	Skor
A	Layout	4
B	Tipografi	4
C	Warna	4
D	Gambar	4
Jumlah		16
Rata-rata		4

Majalah 3



Gambar 3. Sampul majalah edisi 50 tahun 2019
Sumber Arsip LPM Dinamika

Penerapan prinsip-prinsip *layout*: urutan (*sequence*) pada sampul ini tidak begitu terlihat, dari yang peneliti amati desainer tidak begitu menerapkan arah untuk mata pembaca, mulai dari nameplate hingga *bodytext*. Penekanan (*emphasis*) tidak terlihat pada sampul ini, desainer tidak menunjukkan elemen mana yang menjadi pesan atau penekanan dari *layout* majalah ke-15 ini. Baik teks maupun visual sama kuatnya. Keseimbangan (*balance*) pada sampul majalah 15 ini kurang baik, bila ditarik garis imajiner baik vertikal maupun horizontal tidak membagi sisi yang sama ukuran antara kanan dan kiri. Kesatuan (*Unity*) baik warna, teks dan visual cukup baik, desainer konsisten dalam pemilihan warna yang didominasi warna coklat.

Penerapan prinsip-prinsip tipografi: *Nameplate* pada penulisan mudah untuk dibaca (*legibility*), warna teks coklat dengan kontur putih, ukuran *font* 80 pt. Dari apa yang peneliti amati cukup baik dan mudah dikenali bila dilihat dari jarak lebih dari 30 cm, dengan warna latar belakang coklat muda sehingga mudah terbaca. Pada bagian *tagline* menggunakan warna *saddlebrown* dan *outline* warna putih, ukuran 20 pt membuat tingkat keterbacaannya (*legibility*) cukup baik, dari pengamatan peneliti pada sampul majalah ke-15 ini cukup baik. *Headline*/judul pada sampul kali ini keterbacaan teksnya baik, sebab desainer menggunakan warna putih di atas latar belakang coklat, ukuran *font* 35 pt mudah untuk dikenali teks dan anatomi hurufnya, hanya saja pemilihan jenis hurufnya yang masih monoton dari majalah ke-1. *Bodytext* pada sampul ini kurang baik dari keterbacaannya, sebab teks diketik tanpa ditebalkan dengan ukuran yang relatif kecil, dipengaruhi dengan ukuran judul yang lebih besar dan kontras, sehingga keterbacaan *bodytext* kurang.

Pemilihan warna: secara umum desainer menggunakan warna cokelat sebagai latarbelakang sampul, sedangkan pada teks desainer menggunakan cokelat tua atau *saddlebrown* dan putih. Warna untuk ilustrasi sudah baik menggunakan warna gelap yakni cokelat. Dari yang peneliti amati secara keseluruhan desainer sudah baik dalam memilih warna.

Pemilihan gambar/ilustrasi: *cover story*; “penobatan Medan sebagai kota terkotor di Indonesia pada penghargaan Adiputra tahun 2019 di Jakarta menenggelamkan prestasi yang pernah diraihinya saat 2013 silam. Pada kover tergambar tumpukkan sampah yang berserakan serta tug adipura yang melambangkan piagam kebersihan suatu kota. Namun, piagam tersebut justru berada di sekitar sampah dan seolah ikut tenggelam dalam tumpukkan sampah. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya menjaga lingkungan sekitar agar tidak merusak alam.

Tabel 3 Rekapitulasi penilaian majalah 15

No.	Indikator Penilaian	Skor
A	Layout	4
B	Tipografi	4
C	Warna	4
D	Gambar	4
Jumlah		16
Rata-rata		4

SIMPULAN

Hasil pengamatan desain sampul majalah pers mahasiswa “Dinamika” berdasarkan prinsip-prinsip *layout*, tipografi, warna, dan gambar terhadap subjek penelitian, simpulan dari penelitian ini secara keseluruhan cukup baik, dari 15 sampul majalah terdapat 3 termasuk dalam kategori sangat baik (20%), kategori baik ada 4 sampul majalah (27%), kategori cukup baik terdapat 6 sampul (40%), sedangkan untuk kategori kurang baik 2 sampul majalah (13%).

Tabel 4 Rekaputilasi seluruh majalah

No.	Sampul Majalah	Skor				Jumlah	Rata-rata
		A	B	C	D		
1.	Sampul Majalah 1	2	2	4	2	10	2,5
2.	Sampul Majalah 2	1	3	4	3	11	2,75
3.	Sampul Majalah 3	2	1	4	3	10	2,5
4.	Sampul Majalah 4	3	3	3	3	12	3
5.	Sampul Majalah 5	3	3	3	1	10	2,5
6.	Sampul Majalah 6	1	1	1	1	4	1
7.	Sampul Majalah 7	3	4	2	1	10	2,5
8.	Sampul Majalah 8	2	3	2	1	8	2
9.	Sampul Majalah 9	4	1	2	2	9	2,25
10.	Sampul Majalah 10	3	1	2	3	9	2,25
11.	Sampul Majalah 11	3	3	4	4	14	3,5
12.	Sampul Majalah 12	4	4	4	3	15	3,75
13.	Sampul Majalah 13	4	4	4	4	16	4
14.	Sampul Majalah 14	4	3	3	3	13	3,25
15.	Sampul Majalah 15	4	4	4	4	16	4
Jumlah		43	40	46	38	167	41,75
Rata-rata		2,9	2,6	3,1	2,5	11,1	2,8

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, T., & Ibrahim, A. (2020). Analisis Kaligrafi Kontemporer Dari Aspek Keterbacaan Huruf Dan Warna. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 187-192. doi:https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.251

- Anggraini S., L, dan Nathalia, K (2016). *Desain Komunikasi Visual: Dasar-dasar panduan untuk pemula*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Hendratman, H., (2017). *Computer Graphic Design: warna layout teks logo ilustrasi efek produksi WPAP*. Jakarta: Informatika
- Kusrianto, A., (2017). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset
- Lisawati, L. (2016). Brosur Layanan Masyarakat Sebagai Sarana Promosi Kesehatan Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016 Ditinjau Dari Tipografi, Warna, Gambar Dan Layout. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/27812>
- Monica, S. (2016). Analisis penerapan prinsip-prinsip layout dan tipografi pada desain cover (sampul) majalah 'Kreatif' Unimed tahun 2008-2015. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/1951>
- Mustika, A., & Erdansyah, F. (2020). Analisis Ornamen (Gerga) Tradisional Karo pada Bangunan Kantor Bupati Karo Kabupaten Karo. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 161-70. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.243>
- Paramita, N., Azmi, A., & Azis, A. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menggambar Bentuk Buah Teknik Krayon. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 171-177. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.245>
- Pujiyanto, (2013). *Iklan layanan Masyarakat*. Yogyakarta: Andi
- Risvantry, U., & Erdansyah, F. (2020). Analisis Desain Brosur Pendidikan pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Al – Munadi Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 153-160. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.242>
- Rustan, S (2017). *Layout Dasar Dan Penerapannya*. Cetakan kedua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sihombing, D (2017). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia pustaka utama
- Sinaga, D., & Triyanto, R. (2020). Tinjauan Ilustrasi Cover Novel Harry Potter Edisi Indonesia Karya Nicolas Fiber Ditinjau Dari Elemen Visual. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 265-272. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.292>
- Sinaga, D., & Triyanto, R. (2020). Tinjauan Ilustrasi Cover Novel Harry Potter Edisi Indonesia Karya Nicolas Fiber Ditinjau Dari Elemen Visual. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(1), 265-272. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i1.292>
- Sugito. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Seni Rupa*. Medan : UNIMED
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatis, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Utoyo, J., Priyatno, A., & Azis, A. (2020). Penerapan Prinsip-Prinsip Seni Rupa Pada Kaligrafi Di Masjid Baiturrahman Unimed. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 419-426. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i2.330>

